

ABSTRAKSI

APARTEMEN DI YOGYAKARTA

PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS YANG BERPENGARUH PADA KENYAMANAN RUANG

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar yang banyak didatangi oleh pendatang lokal, baik itu dari luar kota Yogya pada satu pulau Jawa, dan luar pulau Jawa yaitu Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Irian Jaya. Selain itu para turis pun ikut merasakan suasana budaya dan pariwisata Yogya, dan ada sebagian yang menetap di Yogyakarta. Kepadatan jumlah penduduk dan kelengkapan sarana dan prasarana kota yang semakin baik, menyebabkan Yogyakarta menjadi kota yang membutuhkan adanya tempat tinggal yang layak untuk hunian. Harga tanah yang melonjak dan jumlah lahan kosong yang terbatas menyebabkan perlunya adanya Apartemen yang berfungsi sebagai hunian. Apartemen merupakan istilah dari rumah susun, yaitu berupa beberapa hunian yang di wadahkan dalam satu bangunan bertingkat.

Apartemen identik dengan suasana yang monoton (Flat) dan peredaran udara dalam ruang yang terbatas. Hal ini dapat disebabkan karena pola peletakan bukaan dan orientasi bukaan, dan tidak adanya orientasi di dalam bangunan berupa Landmark.

Dalam bangunan apartemen diperlukan adanya aspek penampilan bangunan yang mencerminkan ciri dari bangunan tersebut. Untuk itu pembahasan dititik beratkan pada arsitektur tropis, karena bangunan berada di wilayah beriklim tropis. Hal ini juga berpengaruh pada kenyamanan ruang karena fungsi dari bangunan tersebut sebagai hunian, dilengkapi sarana penunjang yaitu restaurant, mini market dan tempat berolahraga, serta sarana pendukung yaitu kantor administrasi dan operasional. Desain tropis pada bangunan ini adalah pada bentuk massa bangunan, fasad bangunan, material, orientasi bukaan dan ventilasi.